

**TEKNIK MENENUN SONGKET RAWANG DENGAN ATBM
(ALAT TENUN BUKAN MESIN) DI RUMAH TENUN
SONGKET RAWANG KAMANG HILIA
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh

**ATIKA DWI PUTRI
2017/17075167**

**PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Teknik Menenun Songket Rawang Dengan Menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) Di Rumah Tenun Songket Rawang Kamang Hilia Kabupaten Agam

Nama : Atika Dwi Putri

NIM : 17075167 / 2017

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

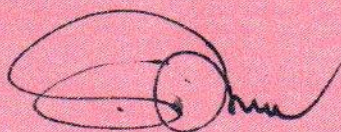
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 11 Februari 2022

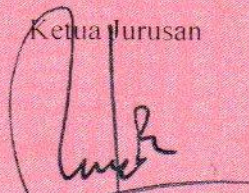
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Dr. Agusti Efi, MA
NIP.19570824 198110 2001

Ketua Jurusan



Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M.Si
NIP.19761117 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Atika Dwi Putri
NIM : 17075167

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

“Teknik Menenun Songket Rawang Dengan Menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan
Bukan Mesin) Di Rumah Tenun Songket Rawang
Kamang Hilia Kabupaten Agam”

Padang, 11 Februari 2022

Tim Penguji

TandaTangan

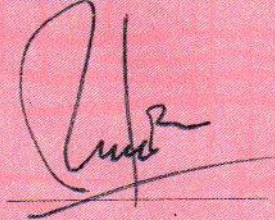
1. Ketua : Prof. Dr. Agusti Efi, MA

1.



2. Anggota : Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M. Si

2.



3. Anggota : Dra. Adriani, M. Pd

3.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

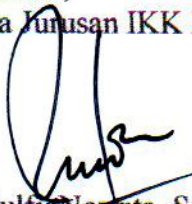
Nama : Atika Dwi Putri
NIM/TM : 17075167
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Teknik Menenun Songket Rawang Dengan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) Studi Kasus Di Rumah Tenun Songket Rawang Kamang Hilia Kabupaten Agam. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP


Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M.Si
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Atika Dwi Putri
NIM. 17075167

ABSTRAK

Atika Dwi Putri, 2021, **Teknik Menenun Songket Rawang Dengan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) Di Rumah Tenun Songket Rawang Kamang Hilia Kabupaten Agam**

Penelitian ini adalah tentang teknik menenun songket di rumah tenun songket Rawang dengan menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM) yang mereka buat sendiri. Alat ini berbeda dengan ATBM yang lain, dimana alat tenun ini memiliki alat yang disebut dengan karok motif, yang berfungsi untuk menyimpan motif yang akan di tenun. Sehingga pada proses menenun pada tahap berikutnya kita tidak perlu membuat motif kembali karena motif yang telah kita buat sebelumnya sudah disimpan pada alat yang disebut dengan karok motif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk alat tenun, fungsi bagian-bagian alat tenun dan teknik menenun dengan menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM).

Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yaitu berupa data primer dan data sekunder. Informan penelitian ini adalah pimpinan rumah tenun songket rawang, pembina rumah tenun songket rawang, dan pengrajin rumah tenun songket Rawang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisa model interaktif yang berkaitan dengan pokok permasalahan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu bentuk alat tenun bukan mesin, fungsi bagaian alat-alat tenun, kemudian teknik menenun songket Rawang. Bentuk alat tenun bukan mesin berbentuk empat persegi panjang yang terbuat dari bahan kayu dan terdiri dari alat-alat tenun yang memiliki fungsi yang berbeda-beda. Teknik menenun songket Rawang dengan menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM) yang mana alat tenun ini memiliki karok motif yang dapat menyimpan motif tanpa harus membuat motif secara terus menerus. Motif yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya, dapat kita simpan di karok motif Untuk proses penyimpanan motif ini kita simpan motif terlebih dahulu kemudian motif tersebut di simpan sementara di lidi-lidi, setelah semua motif terbentuk baru di pindahkan ke karok motif untuk di simpan.

Kata Kunci : Teknik, Menenun, Songket Rawang, ATBM, (Alat Tenun Bukan Mesin).

KATA PENGANTAR

Pertama-tama puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan nikmat yang luas biasa, sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Teknik Menenun Songket Rawang Dengan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) Di Rumah Tenun Songket Rawang Di Rumah Tenun Songket Rawang Kamang Hilia Kabupaten Agam**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir pada jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan dan doa yang memberikan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si, Ibu Dra. Adriani, M.Pd dan Ibu Puspanatalia, S.Pd, M.Pd T selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
4. Seluruh dosen dan tenaga administrasi, dan teknisi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Indra selaku pimpinan yang ada di Rumah Tenun Songket Rawang.

6. Bapak Qudry selaku wali nagari Kabupaten Bungo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Rumah Tenun Songket Rawang, Kamang Hilia Kabupaten Agam.

Dan yang istimewa kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai dan saya sayangi. Teruntuk ibu dan ayah, saya sangat bersyukur terlahir ditengah-tengah keluarga ini, terimakasih telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang serta do'a yang tak pernah terputus buat saya. Dan teruntuk ketiga saudara kandung saya yang sangat saya sayangi. Serta seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Angkatan 2017 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan dimasa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, semoga segala bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan untuk penulis, semoga mendapat balasan dari Allah SWT, amin.

Padang, 20 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Masalah.....	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Landasan Teori	7
1. Tenunan Songket	7
2. Alat Tenun Songket.....	9
3. Fungsi Bagian Alat Tenun Bukan Mesin	11
4. Teknik Menenun Tenunan Songket.....	20
5. Teknik Menenun Songket dengan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) ..	22
6. Songket Rawang Kamang Hilia, Kabupaten Agam	23
B. Kajian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	33
H. Keabsahan Data	35
I. Prosedur Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Temuan Umum.....	40
1. Lokasi Penelitian	40
2. Latar Belakang Kamang Hilia Kabupaten Agam	41
3. Sejarah Rumah Tenun Songket Rawang.	44
B. Temuan Khusus	46
1. Bentuk Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) pada Proses Menenun Songket Rawang.	46

2. Fungsi Bagian-Bagian Alat Pada Alat Tenun Bukan Mesin Di Songket Rawang	83
3. Teknik Menenun Dengan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Pada Songket Rawang	124
C. Pembahasan.....	164
BAB V PENUTUP.....	168
1. Kesimpulan	168
2. Saran.....	169
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN.....	172

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. ATBM	10
Gambar 2. Boom untuk penggulung benang lungsi	12
Gambar 3. Tinjak-tinjak untuk mengatur naik turun gun	13
Gambar 4. Gun untuk mengatur benang lungsi	14
Gambar 5. Lade untuk merapatkan benang dan tempat meluncurnya teropong	15
Gambar 6. Pieker untuk mendorong teropong	15
Gambar 7. Teropong tempat meletakkan palet penggulung benang pakan	16
Gambar 8. Sisir untuk mengatur kerapatan benang	17
Gambar 9. Lidi-lidi untuk menyimpan motif sementara	18
Gambar 10. Palanta tempat duduk penenun	19
Gambar 11. Palapah untuk mengatur motif pada benang lungsi	20
Gambar 12. Samek kain untuk membentangkan kain	20
Gambar 13. Kerangka Konseptual	26
Gambar 14. Lokasi Penelitian	28
Gambar 15. Peta Administrasi Kabupaten Agam	41
Gambar 16. Peta Rumah Tenun Songket Rawang	41
Gambar 17. Alat tenun bukan mesin (ATBM)	48
Gambar 18. Boom untuk penggulung benang lungsi	50
Gambar 19. Karok untuk mengatur benang lungsi atas dan bawah karok	53
Gambar 20. Karok Motif untuk menyimpan motif	54
Gambar 21. Sisir untuk mengatur kerapatan benang	56
Gambar 22. Tinjak-tinjak untuk mengatur naik turun gun	58
Gambar 23. Pieker untuk mendorong teropong	61
Gambar 24. Lade untuk merapatkan benang dan tempat meluncurnya teropong ..	63
Gambar 25. Teropong tempat meletakkan palet penggulung benang pakan	65
Gambar 26. Palet untuk menggulung benang pakan	67
Gambar 27. Kudo-kudo untuk menarik piker	69
Gambar 28. Palanta tempat duduk penenun	71
Gambar 29. Cuban untuk menggulung benang motif	73
Gambar 30. Pancukia untuk menyungkit benang lungsi dalam membuat motif ..	75
Gambar 31. Lidi-lidi untuk menyimpan motif sementara	78
Gambar 32. Samek kain untuk membentangkan kain	80
Gambar 33. Palapah untuk menegakkan benang lungsi	82
Gambar 34. Bum untuk penggulung benang lungsi	85
Gambar 35. Karok benang untuk mengtur benang lungsi	88
Gambar 36. Karok motif untuk menyimpan motif	88
Gambar 37. Sisir untuk mengatur kerapatan benang	91

Gambar 38. Injak-injak untuk mengatur naik turun gun.....	93
Gambar 39. Picker untuk mendorong teropong	96
Gambar 40. Lade untuk merapatkan benang pakan dan tempat meluncurnya teropong.....	98
Gambar 41. Sikoci untuk meletakkan palet penggulung benang pakan	101
Gambar 42. Palet untuk menggulung benang pakan.....	103
Gambar 43. Kudo-kudo untuk menarik pieker	105
Gambar 44. Palanta untuk tempat duduk penenun.....	107
Gambar 45. Tingau untuk menggulung benang motif	109
Gambar 46. Pancukia untuk menyungkit benang lungsi dalam membuat motif ..	112
Gambar 47. Lidi-lidi untuk menyimpan motif sementara.....	114
Gambar 48. Samek Kain untuk membentangkan kain.....	116
Gambar 49. Palapah untuk menegakkan benang lungsi.....	118
Gambar 50. Motif Gagang Siriah.....	128
Gambar 51. Motif Kupu-kupu.....	128
Gambar 52. Motif Bunga	129
Gambar 53. Motif Burung.....	129
Gambar 54. Motif Bunga	130
Gambar 55. Hank benang.....	133
Gambar 56. Kelosan dan penggulung benang kecil.....	134
Gambar 57. Menghani benang gulungan kecil	137
Gambar 58. Menghani benang gulungan besar.....	137
Gambar 59. Bum untuk penggulung benang.....	139
Gambar 60. Karet pengikat bum dikerangka tenun	140
Gambar 61. Karok untuk mengatur silang benang lungsi	146
Gambar 62. Sisir untuk mengatur kerapatan benang	146
Gambar 63. Membuat tenunan polos dengan mendorong lade kedepan dan menginjak injakan sebelah kiri.....	149
Gambar 64. Membuat tenunan polos dengan menarik lade ke belakang dan menginjak injakan sebelah kiri untuk merapatkan benang	150
Gambar 65. Membuat motif dengan mengangkat benang lungsi sesuai motif ..	152
Gambar 66. Membuat motif dengan memasukkan benang motif di antara sela-sela benang yang sudah di angkat	153

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bagian alat-alat tenun bukan mesin	122
---	-----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yang menjadi ciri khas songket Sumatera Barat yaitu teknik menenun pada kain dengan teknik menyungkit sehingga tercipta motif yang indah dan bercorak. Cara menenun songket terdiri atas 2 macam tahap pengerjaan, yaitu menenun konstruksi tenunan rata atau polos. Kedua menenun bagian ragam hias yang merupakan bagian tambahan dari benang. Di dunia Barat cara menenun dengan pakan tambahan disebut *inlay weaving system*. Terdapat dua macam benang tambahan, yaitu ke arah pakan atau ke arah lungsi (Yusuf Affendi, 1981:25).

Di Sumatera Barat banyak sentra industri tenun songket, mulai dari sentra Pandaisikek, sentra Silungkang, sentra Halaban, sentra Kubang. Di daerah Kabupaten Agam juga ada sentra industri songket, yaitu di Rawang, Kamang Hilia yang belum banyak diketahui oleh banyak orang. Rumah tenun songket Rawang memproduksi kain tenun menggunakan alat tenun yang memiliki ciri khas dimana alat tenun ini dapat menyimpan motif yang akan di tenun.

Alat yang digunakan untuk menenun terdiri atas alat tenun gedongan, alat tenun bukan mesin (ATBM), dan alat tenun mesin. Di Sumatra Barat umumnya menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM). Termasuk rumah tenun songket rawang juga menggunakan ATBM untuk memenen songket. .Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) merupakan alat untuk melakukan penenunan yang digerakkan oleh manusia.

Alat tenun bukan mesin (ATBM) di rumah tenun songket Rawang berbentuk empat persegi panjang, dimana alat tenun bukan mesin ini terbuat dari bahan kayu dan di lapisi oleh cat bewarna kuning. Alat tenun bukan mesin (ATBM) ini terdiri dari beberapa alat yang memiliki bentuk dan fungsi yang berbeda-beda. Dan alat tenun bukan mesin dirumah tenun songket rawang ini memiliki alat yang berbeda dengan alat tenun bukan mesin (ATBM) pada umumnya .

Alat tenun bukan mesin di rumah tenun songket Rawang memiliki alat tenun yang di sebut dengan istilah karok motif. Alat karok motif ini merupakan alat yang berfungsi untuk menyimpan motif untuk benang yang akan ditenun. Observasi yang penulis lakukan pada tanggal 19 Agustus 2021 tentang alat tenun dan proses menenun songket Rawang ditemukan bahwa alat tenun dan teknik menenun pada songket Rawang memiliki ciri khas tersendiri. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan pimpinan rumah tenun Songket Kamang Hilia, Kabupaten Agam yaitu Bapak Indra (19 Agustus 2021) yang menyatakan bahwa :

“Alaik tanun yang dipakai untuak mananun songket di rumah tanun songket Rawang ko manggunoan alaik tanun bukan masin (ATBM) yang ambo langsung yang mambueknyo. Dimano alaik ko mampunyo keunggulan kalau awak bandiangan jo alaik tanun bukan masin yang lain. ATBM ko mampunyo alaik karok motif yang mano alaik ko tampek manyimpan motif.”

“Alat tenun yang digunakan untuk menenun songket di rumah tanun songket Rawang ini menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM) yang saya buat sendiri, dimana alat ini memiliki keunggulan jika di bandingkan dengan alat tenun bukan mesin yang lain. ATBM ini mempunyai alat karok motif yang mana alat ini dapat langsung menyimpan motif.”

Kemudian ditambahkan oleh ibu Novia selaku bendahara dan penenun di rumah tenun songket Rawang pada tanggal 20 Agustus 2021 mengatakan bahwa : *“Dirumah tanun songket Rawang ko untuak mananun songket kami mamakai alaik tanun bukan mesin yang babedo samo alat tenun di rumah tanun songket di Pandaisikek dan Silungkang”*. (Dirumah tenun songket Rawang ini untuk menenun songket kami memakai alat tenun bukan mesin yang berbeda dengan rumah tenun songket di Pandaisikek dan Silungkang”).

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa rumah tenun Rawang, Kamang Hilia, Kabupaten Agam menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM) yang mereka buat sendiri. Alat ini memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan alat tenun yang lain, dimana alat tenun ini dapat langsung menyimpan motif. Dimana motif yang sudah di cukia pada tirai depan alat tenun ini di tarik ke tirai belakang menggunakan rol. Tempat penyimpanan motif ini di sebut dengan karok motif yang belum banyak diketahui masyarakat.

Hal ini juga sesuai dengan pengamatan penulis bahwa alat tenun songket yang ada di rumah tenun songket Rawang memiliki ciri khas dimana memiliki alat penyimpanan motif. Oleh sebab itu penulis telah melakukan penelitian secara kualitatif untuk mengetahui bentuk alat tenun, fungsi bagian alat tenun, dan bagaimana teknik menenun dengan alat tenun bukan mesin yang ada di rumah tenun songket Rawang. Penulis telah menuangkan dalam skripsi dengan judul *“Teknik Menenun Songket Rawang dengan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Studi Kasus di Rumah Tenun Songket Rawang Kamang Hilia, Kabupaten Agam”*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah diatas maka penelitian ini dilakukan pada : bentuk alat tenun, fungsi bagian alat-alat tenun dan teknik menenun pada songket Rawang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk alat tenun bukan mesin (ATBM) pada proses menenun songket Rawang ?
2. Mengetahui dan mendeskripsikan fungsi masing-masing bagian alat pada alat tenun bukan mesin (ATBM) pada songket Rawang?
3. Bagaimana teknik menenun dengan alat tenun bukan mesin (ATBM) pada songket Rawang ?

D. Tujuan Masalah

Maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis bentuk alat tenun bukan mesin yang digunakan songket Rawang.
2. Menganalisis fungsi bagian-bagian alat pada alat tenun bukan mesin di songket Rawang.
3. Menganalisis teknik menenun dengan alat tenun bukan mesin pada songket Rawang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat secara teortis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian dan ilmu pengetahuan dalam bidang Songket khususnya teknik menenun songket di Rumah Tenun Songket Rawang, Kamang Hilia, Kabupaten Agam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan pengetahuan dan pengalaman tersendiri bagi peneliti dibidang teknik menenun songket. Selain itu manfaat penelitian ini juga di dapatkan oleh mahasiswa lain terutama mahasiwa Tata Busana UNP, sehingga menambah pengetahuan mereka terhadap teknik menenun songket dengan menggunakan ATBM .

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribuso pengetahuan bagi program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP berupa informasi dibidang teknik menenun songket dengan menggunakan ATBM .

c. Bagi Kabupaten Agam

Penelitian ini akan bermanfaat sekali bagi Kabupaten Agam untuk menunjukkan eksistensinya kepada masyarakat luas terhadap warisan budaya yang dimiliki berupa Songket Rawang di Kamang Hilia, Kabupaten Agam .